

Persepsi orang tua terhadap Podcast Curhat Bang Denny Sumargo di Youtube, episode kasus tewasnya santri Kediri

Oleh :

Nabila Ilmiyatul Khanifah

Dosen Pembimbing :

Nur Maghfirah Aesthetika

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

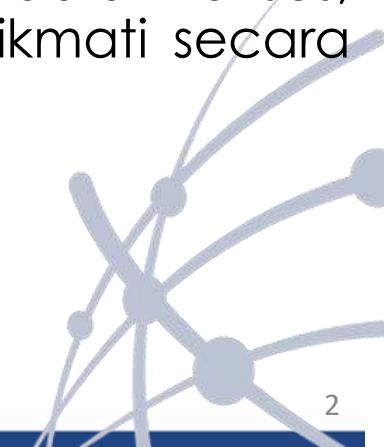
Juli 2024



Pendahuluan

YouTube merupakan platform utama yang menyediakan berbagai konten video yang diunggah oleh pengguna dari berbagai kalangan, mulai dari anak muda hingga orang tua. Platform ini telah menjadi tempat kompetisi ketat di antara para YouTuber dalam menciptakan konten yang tidak hanya menarik tetapi juga kreatif dan inovatif, dengan tujuan untuk memikat penonton.

Fenomena baru dalam Youtube adalah popularitas yang meningkat dari podcast, yang menjadi alternatif populer dalam menyajikan konten audio yang beragam, mulai dari wawancara hingga opini pribadi. Podcast tidak hanya menawarkan fleksibilitas dalam akses, tetapi juga memberikan pengguna pengalaman audiovisual yang dapat dinikmati secara santai, sesuai dengan aktivitas multitasking sehari-hari.



Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi orang tua terhadap konten podcast “Curhat Bang Denny Sumargo” di Youtube, khususnya dalam menghadapi episode yang membahas kasus kematian santri di Kediri?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode Penelitian

Jenis Penelitian

- Dalam penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui Penelitian ini menggunakan metode analisis persepsi orang tua, dimana audiens menafsirkan dan memahami isu-isu yang disajikan dalam materi podcast dengan cara yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari pengetahuan dan buah fikiran penontonnya sendiri.

Teknik
Pengumpulan
data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Informan
Penelitian

- ibu Irin, ibu Anjar, ibu Alifah, ibu Ratna, ibu Anis, ibu Khotim, ibu Tanti, ibu Nita, ibu Via, Ibu Ismi.

Sumber Data

- Jurnal
- Situs resmi pada internet
- Data rekaman wawancara



Hasil

❑ Analisis Persepsi:

- Persepsi orang tua diinterpretasikan melalui reaksi mereka terhadap konten podcast dan wawancara.
- Hasil analisis menunjukkan bahwa kejadian penganiayaan dianggap sebagai bentuk kejahatan serius yang memerlukan tindakan hukum yang tegas.

❑ Kesimpulan Persepsi:

- Pembunuhan santri dianggap sebagai pelanggaran moral dan agama oleh orang tua, dengan tuntutan akan keadilan dan peningkatan pengawasan di pesantren.
- Kasus ini menjadi pembelajaran penting mengenai tanggung jawab pesantren dalam melindungi santri.

❑ Dampak Sosial:

- Kejadian ini menimbulkan dampak sosial yang signifikan, mempengaruhi kepercayaan orang tua terhadap institusi pendidikan pesantren.
- Pentingnya pengawasan dan pengendalian perilaku santri untuk mencegah kejadian buli dan kekerasan di masa depan.

Pembahasan

Pembunuhan yang terjadi di Pondok Pesantren Tartilul Quran dipicu oleh berbagai faktor kompleks yang mencerminkan dinamika internal dan eksternal dalam lingkungan pesantren. Faktor utama meliputi konflik antar pribadi, di mana ketegangan yang tidak terselesaikan antara santri memuncak menjadi kekerasan fisik. Selain itu, faktor psikologis seperti tekanan mental dan emosional yang dialami santri akibat beban akademik dan lingkungan yang mungkin kurang mendukung juga berperan signifikan. Kurangnya pengawasan dari pihak pesantren serta lemahnya sistem deteksi dini terhadap potensi konflik juga turut memperburuk situasi. Faktor-faktor ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam manajemen pesantren, termasuk peningkatan komunikasi antar santri, dukungan psikologis, serta penegakan aturan yang lebih tegas untuk mencegah terulangnya insiden serupa.



Temuan Penting Penelitian

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap kasus kematian santri di Pondok Pesantren Tartilul Qur'an (PPTQ) Al Hanifiyyah lebih didominasi oleh tanggapan negatif. Para orang tua merasa bahwa kejadian tersebut mencerminkan kurangnya pengawasan di pesantren dan menimbulkan kekhawatiran terhadap keamanan anak-anak mereka.
- Beberapa orang tua berpendapat bahwa pesantren seharusnya lebih ketat dalam pengawasan untuk mencegah kekerasan di antara santri. Ada juga orang tua yang menyatakan trauma dan ketakutan untuk memasukkan anak mereka ke pesantren setelah mendengar kasus ini. Namun, ada juga yang memiliki persepsi positif dengan menyatakan bahwa kejadian ini menjadi pelajaran penting dalam memilih lembaga pendidikan yang memiliki sistem pengawasan yang baik.

Manfaat Penelitian

- Memberikan wawasan dalam bentuk pengetahuan dalam mencari Lembaga yang layak untuk anak.
- Meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya memahami terjadinya bullying dan kekerasan pada anak di masa depan (trauma).



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



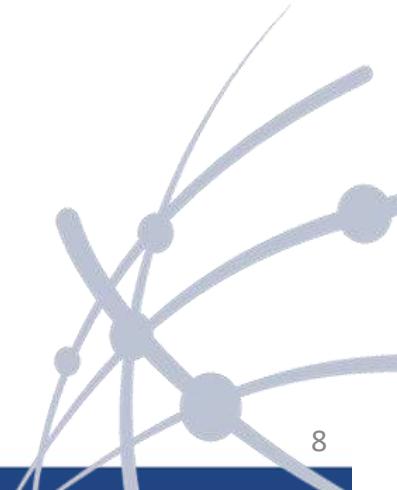
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Referensi

1. Abdullah. (2016). Penegakan Hukum terhadap Pelaku Tindak Pidana Perburuan dan Perdagangan Satwa Liar yang Dilindungi di Wilayah Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jambi (Analisis Kasus No. 644/Pid. Sus/Pn. Jmb). Legalitas: Jurnal Hukum, 48-72.
2. Baina Qodriani Marwa, N. W., & Usman, H. (2023). PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP MATA METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 54-65.
3. Cecariyani, S. A., & Sukendro, G. G. (2018). Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten prank Yudist Ardhana). Prologia, 495–502.
4. Christian, C., & Sukendro, G. (2019). Kreatif Hashtag (Analisis Deskriptif Makna Penggunaan Hashtag Pada Iklan Tokopedia #MulaiAjaDulu Di Youtube). Prologia.
5. David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtuberhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. e-journal “Acta Diurna”.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Referensi

6. Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Konten Audio. Kajian Jurnalisme. Distribusi
7. Gogal, V. A., & Tsabit, M. (2020). EKSISTENSI RADIO DALAM PROGRAM PODCAST DI ERA (Studi Deskriptif Program Podcast 101jakfm.com). eJurnal UPN Veteran Jakarta (Universitas Pembangunan Nasional).
8. Lamintang, P., & Lamintang, T. (2018). Delik-delik Khusus Kejahatan Terhadap Nyawa, Tubuh, dan . Jakarta: Sinar Grafika.
9. Mawarti, S. (2018). FENOMENA HATE SPEECH
10. Dampak Ujaran Kebencian . Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama,,

4 pilar penulisan artikel ilmiah

11. Nabila Hilmy Zhafira SM., M., Yenny Ertika SE., M., & n Chairiyaton SE., M. (2020). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN SELAMA MASA KARANTINA COVID-19. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen.
12. Radika, M. I., & Setiawati, S.D. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI PODCAST DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR (STUDI KASUS DALAM PODCAST DO YOU SEE I WHAT SEE). MEDIALOGI: Jurnal Ilmu Komunikasi, 96-106.
13. Rosah, S. Y., & Aesthetika, N. M. (2022). Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Content Creator Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Mahasiswa. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 341-346.
14. Suryaputri, J. D. (2020). fenomena jurnalisme tiktok di media baru. jurnal sosial humaniora , 109.
15. Susilowati. (2021). Konstruksi Seksualitas Dalam konstruksi identitas keberagaman

